

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan sarana dan wadah pembinaan sumber daya manusia, oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian dan penanganan baik oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga. Tantangan utama dunia pendidikan Indonesia dewasa ini dan di masa depan adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa mengurangi arti dan pentingnya jalur dan jenis pendidikan lain, pendidikan dasar, khususnya pada tingkat sekolah dasar memiliki posisi sangat strategis karena menjadi landasan bagi pendidikan selanjutnya.

Secara khusus, peranan pendidikan dasar bagi pengembangan anak dirumuskan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 pasal 1, bahwa pendidikan dasar bertujuan: meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan tersebut dicapai melalui proses pembelajaran dalam kelompok mata pelajaran: (1) Agama dan akhlak mulia, (2) Kewarganegaraan dan Kepribadian, (3) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (4) Estetika, (5) Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan. Semua mata pelajaran walaupun bobotnya berbeda-beda dapat berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditujukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan IPS sudah lama dikembangkan dan dilaksanakan dalam kurikulum-kurikulum di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

Suatu kegiatan yang bernilai edukatif selalu diwarnai interaktif yang terjadi antara guru dengan anak didik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dimulai. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntun adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat disukai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk dengan latar belakang berbeda. Ada tiga aspek yang membedakan anak didik satu dengan yang lain yaitu aspek internal, psikologis, dan biologis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Juli 2012 pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, disimpulkan bahwa pencapaian keaktifan dan hasil belajar siswa disekolah tersebut belum maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : 1) kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran

IPS, 2) Siswa cenderung ramai dan bermain saat pelajaran diberikan, 3) Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar menjadi membosankan.

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan usaha-usaha terobosan untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas serta melakukan inovasi sistem pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS. Sebagai salah satu model pembelajaran, metode *cooperative script* menginteraksikan segala komponen di dalam kelas dan lingkungan sekolah untuk dirancang sedemikian rupa sehingga semua berbicara dan bertujuan untuk kepentingan murid.

Berpijak dari kondisi riil yang ada di SD Negeri 01 Malangaten secara khusus dan secara umum pada kondisi pembelajaran IPS di tingkat SD, maka dalam memberikan alternatif pemecahan masalah akan dilaksanakannya pembelajaran dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV. Penerapan pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* siswa berperan tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga sebagai pemberi pelajaran kepada pasangannya secara bergantian sehingga peran aktif siswa dibutuhkan dalam penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini, sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 01 Malangaten, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan permasalahan tersebut

maka dirumuskan judul penelitian "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode *Cooperative Script* pada Siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten Tahun Pelajaran 2012/2013".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.
2. Siswa cenderung ramai dan bermain saat pelajaran diberikan
3. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar menjadi membosankan

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar hasil penelitian tindakan kelas ini lebih mendalam dan permasalahan yang dikaji tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada :

1. Pembelajaran dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten.
2. Peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode *cooprative script* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malangaten.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Malangaten Kecamatan Kebakkramat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar masalah yang akan diteliti dapat diklasifikasikan secara rinci. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

“ Apakah metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malanggaten Kecamatan Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013 ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Malanggaten Kecamatan Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013 ?.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Malanggaten, kecamatan Kebakkramat.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan suasana baru bagi siswa dalam belajar.
- b. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif selain metode konvensional.
- c. Memberikan informasi terhadap guru untuk lebih memperhatikan aktifitas dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.